BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM TERHADAP NY.A DENGAN MELAKUKAN PERAWATAN LUKA PERINEUM MENGGUNAKAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH MERAH DI PMB NERIYANA FITRI,S.ST TULANG BAWANG

KUNJUNGAN 1

(6 jam post partum)

Anamnesa oleh : Rani Octavia

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021

Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF(S)

a. Biodata

Istri Suami

Nama : Ny.A Tn.W

Umur : 28 tahun 31 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Lampung/Indonesia Lampung/Indonesia

Pendidikan : S1 S1

Alamat : Menggala tengah, menggala, tulang bawang

b. Keluhan Utama

Ibu P1A0 mengeluhan nyeri pada luka jahitan perineum

OBJEKTIF (O)

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik. Dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien dalam kondisi baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil. Saat ini ibu mengeluh dan mengatakan merasa nyeri terutama dibagian perineum yang mengalami peregangan pada saat melahirkan. Tanda – tanda vital, TD 110/70 mmHg, N: 80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,3°C. Kontraksi uterus baik, jumlah perdarahan ±100 cc, terdapat pengeluaran *lochea rubra*, terdapat luka jahitan perineum derajat 2, dan kandung kemih kosong TFU 2 jari dibawah pusat.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa: Ny. A P1A0 6 jam postpartum dengan luka jahitan Perineum

Masalah :-

PENATALAKSANAAN (P)

- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, bahwa ibu dalam keadaan baik,
 tanda tanda vital, TD: 110/70mmHg, N: 80x/menit, R: 23x/menit, T: 36,5 °C.
- 2. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama pada bagian luka jahitan perineum untuk mencegah terjadinya infeksi pada jalan lahir. Dengan cara selalu membersihkan daerah genetalia yaitu dengan cara cebok menggunakan air yg bersih, mengganti pembalut 3-4x sehari

- dan selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genetalia.
- 3. Memberitahu ibu obat tradisional/herbal dalam penyembuhan luka jahitan perineum yaitu dengan air rebusan daun sirih merah. dengan cara rebus air hingga mendidih, kemudian masukkan daun sirih merah kedalam mangkokdan setelah air mendidih masukkan air kedalam mangkok yang ada daun sirihnya tunggu hingga air dingin, kemudian peras daun sirih dan gunakan air rebusan tersebut untuk dicebokkan ke luka perineum. Digunakan 2x sehari setelah mandi pagi dan sore.
- 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
- 5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti buah, sayur, daging dan tidak pantangan makanan.
- 6. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu nifas:
 - a. Perdarahan hebat atau peningkatan perdarahan secara tiba tiba
 - b. Pengeluaran cairan vagina dengan bau busuk yang kerasa
 - c. Rasa nyeri diperut bagian atau punggung
 - d. Sakit kepala yang terus menerus, nyeri epigastric, atau masalah penglihatan
 - e. Pembengkakan pada wajah dan tangan
- 7. Memberitahu ibu untuk segera datang kepelayanan kesehatan terdekat apabila terjadi tanda bahaya pada ibu nifas yg sudah dijelaskan.

Kunjungan II

(Post Partum Hari ke-2)

Tanggal: 21 Februari 2021

Waktu: 09.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih nyeri pada luka jahitan perineum.

OBJEKTIF (O)

Penulis memperoleh data objektif ibu. Keadaan objektif ibu saat ini baik,

kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. TD 110/70 mmHg, N:

80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,6°C.Kontraksi uterus baik, tidak ada

pengeluaran pervaginam yg berbau, pengeluaran lochea rubra dan tidak ada

tanda-tanda infeksi pada luka perineum.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

: Ny. A P1A0 Postpartum Hari ke-2 dengan luka jahitan perineum

Masalah

: -

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu saat ini dalam

keadaan baik, kesadaran komposmentis, dan keadaan emosional stabil.

TD: 110/70mmHg, N: 80x/menit, R: 24x/menit, T: 36,6°C.

- 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah, dikarenakan daun sirih merah mempunyai efek antibiotik yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka.
- 3. Mengajarkan kepada ibu cara membuat air rebusan daun sirih merah
- 4. Menjelaskan kepada ibu cara menggunakan air rebusan daun sirih merah yaitu untuk dicebok dilakukan 2x sehari. Digunakan pada pagi hari dan sore hari setelah mandi.
- Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan daerah genetalia dan mengganti pembalut agar tidak lembab.
- 6. Mengingatkan ibu untuk tidak lupa minum obat yg telah diberikan oleh bidan.
- 7. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi seperti sayur, buah dan daging.

KUNJUNGAN III

(Postpartum Hari Ke-3)

Tanggal: 22 Februari 2021

Waktu: 16.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada luka jahitan perineum, dan ibu

mengatakan sudah melakukan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan

daun sirih merah pada pagi dan sore setelah mandi.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional

stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70

mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, S: 36,6°C. Kontraksi uterus baik, ada

pengeluaran pervaginam yaitu lochea rubra dan tidak ada tanda-tanda infeksi

pada luka perineum.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

: Ny. A P1A0 postpartum hari ke-3 normal.

Masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

- 2. TD: 110/70 mmHg, N:80x/menit, R:22x/menit, S: 36,6°C
- 3. Memantau ibu bahwa ibu selalu menggunakan air rebusan daun sirih dalam melakukan perawatan perineum, dan selalu menjaga kebersihan pada daerah genetalia. Dan mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari agar tidak lembab.
- 4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
- 5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi

KUNJUNGAN IV

(Postpartum Hari Ke-4)

Tanggal: 23 Februari 2021

Waktu: 10.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan nyeri pada luka perineum sudah mulai berkurang

OBJEKTIF (O)

Keadaan ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil,

telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg,

N: 80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu

lochea sanguinolenta dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan

luka perineum sudah mulai kering.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

:Ny.A P1A0 Postpartum Hari ke-4

Masalah

: -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan yaitu tanda –

tanda vital: TD 110/70 mmHg, N: 80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,5°C

2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada daerah genetalia

dan luka jahitan untuk mencegah adanya infeksi pada luka perineum.

Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genetalia. Dan mengganti pembalut 3-4kali dalam sehari.

- 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
- 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah, dan juga daging. Memberitahu ibu apabila ada keluhan segera datang ke pelayanan kesehatan terdekat.

KUNJUNGAN V

(Postpartum Hari Ke-5)

Tanggal: 24 Februari 2021

Waktu: 10.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan nyeri pada luka perineum sudah tidak dirasakan lagi dan luka

perineum sudah kering.

OBJEKTIF (O)

Keadaan ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil,

telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg,

N: 80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu

lochea sanguinolenta dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan

luka perineum sudah kering.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

:Ny.A P1A0 Postpartum Hari ke-5

Masalah

: -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan yaitu tanda – tanda

vital: TD 120/70 mmHg, N: 80x/menit, RR: 24x/menit, T: 36,7°C.

- 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada daerah genetalia dan luka jahitan walaupun luka ibu sudah kering untuk mencegah adanya infeksi pada luka perineum. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genetalia. Dan mengganti pembalut 3-4kali dalam sehari.
- 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
- 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah, dan juga daging.Memberitahu ibu apabila ada keluhan segera datang kepelayanan kesehatan terdekat.